

**PROFIL HUTAN MANGROVE DI MANGGUANG
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains



**NIKO SENTOSA
NIM: 01876**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

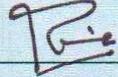
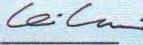
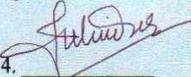
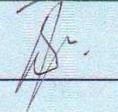
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Hutan Mangrove di Mangguang Kota Pariaman
Nama : Niko Sentosa
NIM/BP : 01876/2008
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr.H. Azwir Anhar, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. Anizam Zein, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra.Hj. Yulmizar Hasan, M.S	4. 
5. Anggota	: Dra. Des, M. M.S.	5. 

ABSTRAK

Niko Sentosa: profil hutan mangrove di Mangguang Kota Pariaman

Profil hutan merupakan gambaran horizontal dari komunitas tumbuhan yang dibuat secara dua dimensi. Meskipun demikian, diagram profil hutan juga dapat digunakan untuk menggambarkan struktur vertikal (stratifikasi) maupun horizontal dari hutan tersebut. Merupakan metode tertua didunia dalam menentukan arsitektur kanopi sebuah hutan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk profil hutan mangrove di Mangguang Kota Pariaman.

Pengambilan sampel dilakukan dengan membuat 2 buah *belt-transect* yang tegak lurus dengan pinggir laguna, memotong daerah bervegetasi mangrove dari depan sampai belakang kawasan hutan mangrove. Pada tiap *belt transect* dibuat plot secara kontinu dengan ukuran 10x10 m

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan jenis tumbuhan berturut-turut dari depan ke belakang yaitu *Dolichandrone spathacea* dan *Sonneratia caseolaris* (pada *belt-transect* 1) serta, *Dolichandrone spathacea*, *Sonneratia caseolaris*, *Hibiscus tiliaceus* dan *Ardisia litoralis* (pada *belt-transect* 2). Profil hutan mangrove Mangguang Kota Pariaman memiliki 1 strata pohon.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Profil Hutan Mangrove di Mangguang Kota Pariaman”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., ibu Dra.Hj. Yulmizar Hasan, M.S., dan ibu Dra. Des, M. M.S., selaku dosen penguji.
4. Ketua Jurusan, Sekretaris jurusan, Ketua prodi biologi, seluruh staf pengajar dan administrasi Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa Biologi UNP yang telah memberikan banyak dorongan, masukan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Masyarakat Mangguang Kota Pariaman yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini

Mudah-mudahan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa untuk itu penulis menerima kritikan, saran, dan masukan yang membangun dari semua pihak. Penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Aamiin...

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Pertanyaan Penelitian	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Kontribusi Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hutan Mangrove.....	6
B. Profil hutan.....	10
C. Lokasi penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat.....	17
C. Alat dan Bahan.....	17
D. Prosedur Penelitian.....	17

	E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil.....	20
	B. Pembahasan.....	22
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	26
	B. Saran	26
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	27
	LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lokasi Penelitian	30
2. Dokumentasi Penelitian.....	31
3. <i>Transect</i> Penelitian.....	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata mangrove mempunyai dua arti, pertama sebagai komunitas yaitu komunitas atau masyarakat tumbuhan atau hutan yang tahan terhadap kadar garam/salinitas (pasang surut air laut); dan kedua sebagai individu species. (Macnae, 1968). Sebenarnya, kata mangrove digunakan untuk menyebut masyarakat tumbuh-tumbuhan dari beberapa species yang mempunyai perakaran *pneumatophores* dan terletak diantara daratan dan laut, serta dipengaruhi oleh pasang surut. Oleh sebab itu ada yang menyebutnya hutan mangrove disebut juga sebagai hutan pasang (Steenis,1978).

Salim (1991) menyatakan, fungsi mangrove yang paling menonjol dan tidak dapat digantikan oleh ekosistem lain adalah kedudukannya sebagai mata rantai yang menghubungkan kehidupan ekosistem laut dan ekosistem daratan. Oleh karena itu, segala bentuk usaha pengelolaan mangrove harus direncanakan secara seksama agar kelestariannya tetap terjaga. Ditambahkan oleh (Suparinto,2007) ikan, udang, kepiting, dan organisme lainnya menempatkan kawasan mangrove sebagai daerah asuhan (*nursery ground*), daerah untuk bertelur (*spawning ground*), dan daerah untuk mencari makan (*feeding ground*). Hal tersebut menunjukkan tingkat ketergantungan yang sangat tinggi bagi biota perairan tersebut.

Di Asia sendiri luasan hutan mangrove Indonesia berjumlah sekitar 49% dari luas total hutan mangrove di Asia yang diikuti oleh Malaysia (10%) dan

Myanmar (9%). Akan tetapi diperkirakan luas hutan mangrove di Indonesia telah berkurang sekitar 120.000 ha dari tahun 1980 sampai 2005 karena alasan perubahan penggunaan lahan menjadi lahan pertanian (FAO, 2007). Rekor alam Indonesia ini diikuti pula dengan rekor kerusakan hutan mangrove terbesar, dari tahun ketahun luas hutan mangrove Indonesia menurun dengan drastis. NASA (2010) juga mengeluarkan informasi tentang luas mangrove dan sebarannya, dimana luas mangrove di Indonesia telah berkurang 35% antara tahun 1980-2000. Luas mangrove pada tahun 1980 mencapai 4,2 juta ha dan pada tahun 2000 berkurang menjadi 2 juta ha.

Kekhawatiran terus menurunnya kondisi hutan mangrove juga terjadi pada hutan mangrove di daerah pesisir pantai timur, termasuk di pesisir pantai barat. Fenomena ini jelas mengakibatkan kerusakan kualitas dan kuantitas potensi sumber daya ekosistem pesisir, keanekaragaman vegetasi hutan mangrove yang cenderung menurun, dan hilangnya fungsi perlindungan lingkungan hutan mangrove. Hal serupa diperoleh oleh Kairuls (2003) yang melakukan penelitian tentang identifikasi dan profil mangrove di pantai Cindakir Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Oleh karena itu, untuk mengembalikan fungsi dan manfaat hutan mangrove perlu diketahui potensi dan tingkat kerusakannya.

Penyelidikan tentang profil hutan merupakan langkah awal melakukan identifikasi mangrove pada suatu wilayah, yang terlihat pada penelitian Sudarmadji (2002) di Taman Nasional Baluran Jawa Timur menyebutkan bahwa diagram profil hutan disana tidak lah sama, tidak tampak adanya

stratifikasi dari tegakan mangrove tersebut. Kita dapat mengetahui pelapisan-pelapisan vegetasi penyusun hutan mangrove dari diagram profil ini, dengan asumsi bahwa makin kompleks suatu profil makin beranekaragamlah jenis hewan dan tumbuhan yang berasosiasi di dalamnya. Hutan mangrove mempunyai profil diagram yang khas baik secara vertikal maupun horizontalnya. Namun demikian gambaran profil diagram hutan mangrove hingga kini belum pernah divisualisasikan secara nyata disuatu daerah tertentu (Indriyanto, 2005). Maka dari penelitian ini nantinya biasa dijadikan informasi bagi masyarakat sekitar dan dinas terkait dalam rangka pelestarian dan pengelolaan hutan mangrove tersebut.

Pertumbuhan mangrove di Sumatra Barat masih mengandalkan perluasan dan perbaikan secara alami, sebagai contoh di pesisir Laguna Desa Mangguang Kota Pariaman di mana hutan mangrove disana dalam proses reboisasi (penghijauan) dan baru ditetapkan sebagai tempat konservasi dari Pemda terkait. Kawasan yang terletak pada $00^{\circ} 33' 00''$ LB - $00^{\circ} 40' 43''$ LS dan $100^{\circ} 04' 46''$ - $100^{\circ} 10' 55''$ BT (BPS, 2010) dengan luas hutan mangrovenya 7 Ha ini diharapkan dapat dijadikan *green belt* untuk Kota Pariaman khususnya penduduk sekitar. (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2010). Hingga saat ini belum ada informasi mengenai profil hutan tersebut, oleh karena itu peneliti telah melakukan penelitian tentang “**Profil Hutan Mangrove di Mangguang Kota Pariaman**”.

B. Identifikasi Masalah:

1. Menurunnya kondisi hutan mangrove di daerah pesisir timur dan pesisir barat pantai di Indonesia.
2. Kerusakan kualitas dan kuantitas potensi sumber daya ekosistem, keanekaragaman vegetasi dan perlindungan lingkungan hutan mangrove.
3. Gambaran diagram profil hutan mangrove hingga kini belum pernah divisualisasikan secara nyata di suatu daerah tertentu.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah bentuk diagram profil hutan di hutan mangrove di Mangguang Kota Pariaman dengan objek penelitian berupa pohon saja.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan masalah yang ada pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana bentuk profil hutan di hutan mangrove Mangguang, Kota Pariaman.

E. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah bentuk profil hutan di Mangguang Kota Pariaman?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk profil hutan di Mangguang Kota Pariaman di hutan mangrove Mangguang Pariaman.

G. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Sumber informasi bagi pihak-pihak yang terlibat pada bidang kajian Ekologi Tumbuhan dan instasi terkait dalam upaya pelestarian dan pembudidayaan hutan mangrove khususnya di Mangguang Kota Pariaman.
2. Acuan bagi penelitian bidang Ekologi Tumbuhan khususnya pada kajian Hutan Mangrove di Mangguang Kota Pariaman.